

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional, dengan pendekatan *cross – sectional* yaitu variabel pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan dalam waktu yang bersamaan. Pengumpulan data untuk semua variabel dilakukan secara bersama-sama (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 September – 4 Oktober 2015 di Puskesmas Colomadu I.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian atau yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB IUD baru di Puskesmas Colomadu I. Berdasarkan Data Peserta KB di Puskesmas Colomadu I setahun terakhir ini dari Juni 2014 sampai dengan Mei 2015 sebanyak 35 akseptor yang menggunakan KB IUD baru , sehingga total populasi berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. (Nursalam, 2011). Sampel dalam penelitian berjumlah 35 orang atau semua populasi dijadikan sampel penelitian.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini tehnik sampling menggunakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2009).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).

Variabel dalam penelitian ini antara lain variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel *Independent*

Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*) (Sugiyono, 2009). Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi: tingkat pengetahuan tentang IUD.

2. Variabel *Dependent*

Variabel terikat (*Dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat Kecemasan Ibu Akseptor KB IUD.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (A.Aziz Alimul Hidayat, 2008).

1. Pengetahuan

a. Pengertian

Pengetahuan ibu tentang KB IUD berupa pengertian IUD, keuntungan IUD, kerugian IUD, indikasi pemakaian, dan kontra indikasi.

b. Alat Ukur: Kuesioner

Kuesioner terdiri dari 30 butir pernyataan, kuesioner menggunakan skala *Guttman*, yaitu ditentukan jawaban yang tegas, “benar atau salah”.

c. Kategori Penilaian

- 1) Kurang = Total Skor < 15
- 2) Sedang = Total skor 15–23

3) Baik = Total skor > 23

d. Skala Pengukuran: Ordinal

Hasil kuesioner diperoleh data interval (total jawaban) selanjutnya diordinalkan atau dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu:

1) Kurang = < 56%

2) Sedang = 56%-76%

3) Baik = > 76% (Nursalam, 2011)

2. Tingkat Kecemasan

a. Pengertian

Perasaan cemas yang dirasakan oleh akseptor setelah melakukan pemasangan KB IUD, dikelompokkan menjadi kecemasan ringan, sedang, berat, berat sekali atau panik.

b. Alat Ukur: Kuesioner

Kuesioner terdiri dari 14 pertanyaan, menggunakan Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A) yaitu dengan menggunakan jawaban tidak ada keluhan, ringan, sedang, berat, berat sekali.

c. Kategori Penilaian

Masing - masing nilai angka dari 14 kelompok gejala tersebut dijumlahkan dan dari hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui derajat kecemasan seseorang.

1) Tidak ada gejala = 0

2) Ringan = 1

3) Sedang = 2

4) Berat = 3

5) Berat sekali = 4

Total nilai kurang dari 14 = tidak ada kecemasan

14-20 = kecemasan ringan

21-27 = kecemasan sedang

28-41 = kecemasan berat

42-56 = kecemasan berat sekali

d. Skala Pengukuran: Ordinal (Dadang hawari, 2008)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Bagian Pertama, kuesioner mengenai karakteristik individu yang meliputi:
No. responden, nama, umur, pendidikan, pekerjaan, lama penggunaan.
2. Bagian Kedua,. Kuesioner terdiri dari pernyataan tertutup.

a. Tingkat Pengetahuan

Instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari 30 butir pernyataan dengan jawaban “benar atau salah” tentang pengertian IUD, macam-macam IUD, keuntungan dan kerugian, indikasi, kotraindikasi. .

Adapun kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan

No	Materi	Pernyataan
1.	Pengertian Kontrasepsi dan IUD	1 2 3 27 29 30
2.	Macam IUD	12
3.	Keuntungan dan Kerugian IUD	4 5 6 7 8 10 13 14 15 21 23,24 25
4.	Komplikasi	9 22 26 28
5.	Indikasi dan Kontraindikasi	16 17 18
6.	Mekanisme	19
7.	Pemasangan	11 20

b. Tingkat Kecemasan

Instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari 14 kelompok dengan jawaban ada keluhan, ringan, sedang, berat, berat sekali (Hawari, 2008)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Sugiyono, 2009). Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur.

Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara skor item dengan total item

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

N = jumlah responden. (Arikunto, 2009).

Kriteria pengukuran yaitu dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > 0,444$ pada taraf signifikansi 95%. Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen penelitian ini telah dilakukan uji coba instrumen penelitian pada 20 orang responden di Puskesmas Colomadu II pada tanggal september 20115 dengan pertimbangan memiliki karakteristik responden yang relatif sama. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Komputer IBM SPSS 19.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tanggal 14 - 20 September 2015, untuk variabel pengetahuan ibu tentang KB IUD, diketahui bahwa dari 30 item pertanyaan hanya 26 item saja yang dinyatakan valid dengan r_{hitung} (0,459 – 0,813) $> r_{tabel}$ (0,444) dengan signifikansi $p < 0,05$. Sedangkan keempat item yang dinyatakan tidak valid itu antara lain nomor 12 dengan r_{hitung} (-0,027) $< r_{tabel}$ (0,444), item nomor 13 dengan r_{hitung} (-0,450) $< r_{tabel}$ (0,444), item nomor 21 dengan r_{hitung} (-0,027) $< r_{tabel}$ (0,444), item nomor 27 dengan r_{hitung} (0,228). Keempat item pertanyaan yang tidak valid tersebut dibuang dan hanya 26 item pertanyaan saja yang digunakan sebagai instrumen penelitian pengetahuan KB IUD.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$R_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

K = banyaknya item
 S_i^2 = Jumlah varian item
 S_t^2 = Varian total

Kriteria pengukuran dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* atau $r_{hitung} > 0,7$ pada taraf signifikansi 95%. Perhitungan uji reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan Komputer Program IBM SPSS 19.

Setelah dilakukan uji reliabilitas diketahui ke-26 item pertanyaan variabel pengetahuan KB IUD dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai *cronbach alpha* sebesar $0,908 > 0,7$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ke -26 item pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Pengumpulan Data dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengeditan (*Editing*)

Editing yaitu memeriksa setiap hasil kuesioner atau formulir yang masuk untuk melihat apakah kuesioner tersebut sudah dapat dibaca, semua pernyataan sudah dijawab.

2. Pengkodean (*Coding*)

Data yang telah terkumpul kemudian dirubah ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode atau dilakukan skoring pada tiap pertanyaan.

3. Penyekoran (*Scoring*)

Pertanyaan yang dijawab diberi skor atau nilai sesuai yang telah ditetapkan.

4. Tabulasi Data

Membuat tabel dari jawaban-jawaban yang telah dikategorikan yang sebelumnya telah dimasukkan dalam tabel pemindahan.

5. Memasukkan Data (*Entry Data*)

Entry data adalah proses memasukkan data kedalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2009), dilakukan melalui dua cara yaitu analisis *univariat dan bivariat*.

1. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* adalah analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekwensi. Dalam analisis *univariat* ini data-data akan disajikan dengan tabel distribusi frekuensi sehingga akan tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2009).

Analisis *univariat* digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden, meliputi: umur, pendidikan, pekerjaan responden..

Analisis *univariat* untuk mendeskripsikan nilai jumlah masing-masing variabel dengan ukuran persentase.

2. Analisis *Bivariat*

Analisis *Bivariat* digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk dapat menguji hipotesis dan menganalisis data yang diperoleh digunakan *chi-square* untuk mencari ada tidaknya perbedaan yang signifikan. (Arikunto, 2006)

Chi-square dengan rumus :

$$x^2 = \sum \left(\frac{fo - fh}{fh} \right)^2$$

Keterangan :

x^2 : Distribusi *Chi-Square*

Fo : Frekuensi observasi

Fh : Frekuensi diharapkan (Sugiyono, 2012)

Analisis *bivariat* menggunakan uji *Chi Square* dengan taraf kesalahan 5% (0,05), sedangkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan menggunakan nilai *P-value*. Apabila nilai *P-value* < 0,05 maka variabel bebas mempunyai hubungan bermakna dengan variabel terikat (Ho ditolak dan Ha diterima). *P-value* > 0,05 maka variabel bebas tidak mempunyai hubungan bermakna dengan variabel terikat (Ho diterima dan Ha ditolak).

- a. Ho = jika Ho kurang dari 0,05, maka tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu pada akseptor KB IUD

- b. H_a = jika H_a lebih dari 0,05, maka ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu pada akseptor KB IUD

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menekankan masalah etika dalam pemberian kuesioner kepada responden yang meliputi:

a. *Informed Consent*

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta dampak responden selama pengumpulan data. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sedangkan yang tidak bersedia penelitian tidak memaksa dan menghormati haknya.

b. *Anomity* (tanpa nama)

Sebelum menjaga kerahasiaan identitas, responden tidak diharuskan untuk mencantumkan nama di lembar kuesioner atau nama dicantumkan dalam inisial huruf kemudian lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

c. Kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden (Arif, 2012)

J. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu I. Pengumpulan data penelitian direncanakan akan dilakukan pada bulan

September 2015. Adapun dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan kegiatan yang merupakan proses awal dari penelitian ini antara lain:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi pengajuan judul, mencari literatur yang berhubungan dengan judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data-data akseptor KB yang diperlukan terutama untuk penyusunan proposal penelitian. Setelah mendapatkan data yang lengkap mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, dilakukan penyusunan proposal penelitian, jika ada kekurangan dilakukan perbaikan proposal sesuai arahan dan bimbingan dosen pembimbing setelah selesai dilanjutkan seminar proposal. Langkah selanjutnya setelah diadakan perbaikan proposal seminar sesuai arahan dan bimbingan dosen pembimbing, dilanjutkan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, didiskusikan dengan pembimbing untuk proses selanjutnya.

b. Tahap Penelitian

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel diadakan penelitian di lapangan dengan cara memberikan kuesioner penelitian. Peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner dan membantu memberikan penjelasan apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti oleh responden.

c. Tahap Pelaksanaan

Menyerahkan surat ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta ke Puskesmas Colomadu I dan Puskesmas Colomadu II. Melakukan uji validitas dan reabilitas instrumen di Puskesmas Colomadu II yang datang untuk melakukan pemasangan KB IUD. Penelitian ini dilakukan pada bulan September. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, membagikan kuesioner dan menjelaskan beberapa hal yang tidak dipahami oleh responden. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti meneliti kembali kelengkapan pengisian kuesioner dan jika masih ada yang kurang peneliti meminta responden untuk melengkapinya dan mengucapkan terima kasih.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan diawali dengan melakukan pengecekan kembali data-data yang diperoleh, kelengkapan data, dan isian data penelitian. Pengolahan data dilakukan secara manual dan dengan bantuan komputer. Program yang digunakan untuk pengolahan data pada penelitian ini adalah *Microsoft Excel 2010* dan *IBM SPSS 19*. Selanjutnya dibuat laporan hasil penelitian, pembahasan, membuat kesimpulan dan saran, serta menyusun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk selanjutnya didiskusikan dengan pembimbing sampai tahap siap untuk diujikan.